

## INTISARI

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada kesehatan mental dan kesehatan gigi dan mulut. Remaja dan dewasa muda rentan mengalami depresi dan kecemasan akibat pandemi, terutama mahasiswa. Pembatasan sosial dan protokol kesehatan menyebabkan terhambatnya perilaku menjaga gigi dan mulut dengan baik, yang dapat meningkatkan risiko kerusakan gigi, penyakit gusi, dan masalah kesehatan gigi dan mulut lainnya. Kerusakan gigi dapat menyebabkan rasa sakit dan ketidaknyamanan, yang dapat memicu stres, kecemasan, dan depresi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode observasi cross sectional. Terdapat 60 mahasiswa yang mengikuti sebagai responden. Sampel tersebut diukur menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah 10 item soal status kesehatan mental dan 20 soal perilaku kesehatan gigi dan mulut. Hasil tersebut diuji menggunakan uji korelasi spearman.

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman pada hubungan kesehatan mental dan perilaku kesehatan gigi dan mulut memiliki nilai  $-0,004$  pada rentang  $0,00-0,20$  sehingga dapat dinyatakan tidak adanya hubungan korelasi antara kedua variabel tersebut atau memiliki hubungan yang sangat lemah.

**Kata Kunci:** COVID-19, kesehatan mental, kesehatan gigi dan mulut, depresi, kecemasan, pandemi, uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi pearson.

## ABSTRAC

COVID-19 pandemic has had a significant impact on mental health and oral health behavior. Adolescents and adults are particularly vulnerable to depression and anxiety due to the pandemic, especially university students. Social restrictions and health protocols have hindered good oral health practices, which can increase the risk of tooth decay, gum disease, and other oral health problems. Tooth decay can cause pain and discomfort, which can trigger stress, anxiety, and depression.

This study aimed to determine the relationship between mental health status and oral health behaviors among Dental Students at Universitas Gadjah Mada during COVID-19 pandemic. This quantitative study employed a cross-sectional observational design. A total of 60 students participated as respondents. The data were collected using a validated and reliable questionnaire consisting of 10 items on mental health status and 20 items on oral health behaviors. The data were analyzed using Spearman's correlation test.

The results of Spearman's correlation test showed a correlation coefficient of -0.004 between mental health and oral health behaviors, with a p-value of 0.00-0.20. This indicates that there is no significant correlation between the two variables or that the correlation is very weak.

**Keywords:** COVID-19, mental health, oral health, depression, anxiety, pandemic, validity and reliability test, Spearman's correlation test.